

134

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMANFAATAN SUMBERDAYA IKAN DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KONDISI TERUMBU KARANG DI PERAIRAN  
PESISIR NEGERI ASILULU, KECAMATAN LEIHITU

OLEH

Dr. Ir. Laura Siahainenia, M.Si (Ketua)  
NIP. 196711011993032002

Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc (Anggota)  
NIP. 196408311990032003

N. Ch. Tuhumury, SPi. M.Si (Anggota)  
NIP. 197611082003122001

Dr. Ir. Dicky Sahetapy, M.Sc (Anggota)  
Dr. James Abrahamsz, SPi. M.Si (Anggota)  
NIP. 196906022001121001

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA

2021

## RINGKASAN

Perairan pesisir dan pulau-pulau kecil memiliki keunikan ekosistem perairan tropis dengan beragam sumberdaya hayatinya, bernilai ekonomis tinggi dan bermanfaat bagi manusia (terutama masyarakat pesisir). ekosistem yang dapat ditemukan di perairan pesisir tropis adalah mangrove, padang lamun dan terumbu karang. Ketiga ekosistem ini memiliki fungsi ekologis dan ekonomi, tetapi dengan terjadinya berbagai perubahan lingkungan seperti pemanasan global dan perubahan iklim sangat berperan penting dalam perubahan yang terjadi pada ekosistem-ekosistem perairan pesisir dan laut tersebut. Hal ini akan mempengaruhi ekosistem-ekosistem perairan pesisir dan laut tersebut beserta berbagai sumberdaya perikanan dan kelautan yang terdapat di dalamnya, termasuk masyarakat pesisir yang hidupnya bergantung pada berbagai sumberdaya perikanan dan kelautan itu.

Keberlanjutan sumberdaya hayati perairan pesisir dan laut menjadi isu global karena adanya degradasi lingkungan dan potensi sumberdaya. Degradasi lingkungan (ekosistem) perairan pesisir secara alami maupun antropogenik mempengaruhi diversitas spesies, populasi dan produksi biota. Antropogenik adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah pesisir tanpa memperhatikan prinsip-prinsip yang ramah lingkungan, dimana hal ini berkaitan dengan perilaku masyarakat terhadap lingkungannya. Oleh karena itu perubahan perilaku masyarakat, nelayan dan pemerintah di wilayah pesisir yang peduli lingkungan seharusnya telah mencapai kepedulian cukup tinggi atau baik terhadap lingkungan perlu didesiminasikan dengan pemahaman sumberdaya hayati dan ekosistem perairan pesisir yang setiap saat bersentuhan dengan mereka. Desiminasi pengetahuan dan pemahaman ini dilakukan melalui penyuluhan.

Hasil dari kegiatan ini terlihat jelas dengan adanya antusiasme diskusi interaktif dari peserta PkM (Nelayan dan Pemerintah Negeri Assilulu) terkait materi PkM yang diampaikan, sehingga mereka mudah dalam mengimplementasikannya secara sederhana eksistensi sumberdaya ikan karang dan kondisi terumbu karang disekitar mereka. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan sumberdaya ikan karang dan dampaknya terhadap kondiusi terumbu karang di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil Negeri Assilulu, sehingga dapat mengubah perilaku dan kepedulian terhadap sumberdaya ikan karang dan ekosistem terumbu karang sebagai habitat hidupnya. Selain itu, nelayan dan pemerintah Negeri Assilulu bisa menjadi agen perubahan yang berdampak bagi eksistensi sumberdaya ikan karang dan perlindungan terdapat terumbu katang di perairan pesisir dan pulau-pulau pesisir Negeri Assilulu.